

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini digunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara menulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga jika peneliti ingin melakukan kajian lebih dalam mengenai alasan terjadinya sebuah peristiwa, maka penelitian kuantitatif lebih cocok digunakan.¹

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian ke lapangan ini dilakukan dengan cara meneliti terhadap pedagang pasar di Kota Banjarmasin yang hasil dari penelitian lapangan akan di proses ke dalam bentuk data-data statistik dengan menggunakan SPSS.

B. Lokasi Penelitian

1. Di daerah pasar Kota Banjarmasin, karena hal ini sektor pasar yang hanya dikelola oleh pemerintah dan area tersebut merupakan pasar yang padat dengan pembeli. Alasan memilih lokasi penelitian di:
 - a. Karena wilayah Kota Banjarmasin terbagi menjadi lima kecamatan yang terdapat banyaknya pasar yaitu keseluruhan berjumlah 63 pasar,

¹Suryani dan Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia, 2016), cet ke 2, hlm 114.

namun yang aktif 57 dan tidak aktif ada 6 pasar. Sehingga dapat berpotensi tinggi untuk menunjang kas Pendapatan Asli Daerah.

- b. Pasar di area Kota Banjarmasin penuh dengan pembeli.
2. Di Dinas Pengelolaan Pasar di Kota Banjarmasin dengan alasan untuk memperoleh data dan memperkuat hasil penelitian dari peneliti.
3. Di Dinas Pendapatan Daerah Kota Banjarmasin dengan alasan untuk memperoleh data dan melengkapi data dari peneliti.
4. Di Badan Pusat Statistik dengan alasan untuk memenuhi dan melengkapi data yang ada.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah wilayah generalisasi terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya².

Populasi yang dimaksud adalah pedagang di Kota Banjarmasin yang berjumlah 7.843 bisa dilihat di Bab IV pada tabel 4.9.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel terdiri dari jumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain sejumlah tapi tidak semuanya, populasi akan membentuk sampel, jadi

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm, 80.

sampel adalah subkelompok atau sebagian populasi.³ Jika ukuran populasinya diketahui dengan pasti, maka untuk menentukan jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n : Ukuran sampel
- N : Ukuran populasi
- e : Ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir, sebagai misal adalah 10%.

Rumus Slovin

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2} \\ n &= \frac{7843}{1 + 7843 \cdot (10\%)^2} \\ n &= \frac{7843}{1 + 7843 \cdot (0,1)^2} \\ n &= \frac{7843}{1 + 7843 \cdot (0,01)} \\ n &= \frac{7843}{1 + 78,43} \\ n &= \frac{7843}{79,43} \\ &= 98,74 \\ &= 99 = 100 \end{aligned}$$

³Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Jogjakarta: UII Press, 2005), hlm, 114.

Jadi sampel untuk seluruh pasar Kota Banjarmasin ada 100 untuk mewakili pedagang pasar setiap wilayah dengan cara dipersentasekan agar memudahkan peneliti untuk menarik sampel.

Tabel 3.1 Persentase Sampel

| Kecamatan | Jumlah Pasar | Jumlah Pedagang | Persentase | Sampel |
|---------------------|---------------------|------------------------|-------------------|---------------|
| Banjarmasin Tengah | 46 | 5.765 | 73,50% | 73 |
| Banjarmasin Timur | 4 | 843 | 10,74% | 11 |
| Banjarmasin Barat | 3 | 454 | 5,78% | 6 |
| Banjarmasin Selatan | 2 | 445 | 5,67% | 6 |
| Banjarmasin Utara | 2 | 336 | 4,28% | 4 |
| Total | 57 | 7.843 | 99,97% | 100 |

Sumber: Data Diolah 2018

Berdasarkan dari populasi yang ada untuk data kuantitatif diketahui bahwa dapat menggunakan Cluster Sampling (Area Sampling) yang merupakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.⁴

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yaitu:

a. Data Primer meliputi:

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2017, hlm 83.

- 1) Identitas responden mencakup nama, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, kecamatan, blok, lokasi pasar, masa berdagang, jenis pedagang.
 - 2) Data tentang Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penerimaan Retribusi Pasar Kota Banjarmasin.
- b. Data Sekunder meliputi:

- 1) Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Pasar Daerah Banjarmasin yaitu terbagi dengan lima kecamatan. Untuk memperoleh data yang bersumber dari Pasar Daerah Banjarmasin bisa dengan terjun ke lapangan. Penelitian juga dilakukan ke Dinas Pengelolaan Pasar, Dinas Pendapatan Daerah dan Badan Pusat Statistik untuk memperoleh data perolehan angka target dan memperkuat data dengan data lapangan yang telah peneliti peroleh.

- 2) Dari Data Buku dan Dokumentasi

Dalam hal ini data dihimpun adalah buku, dan foto yang bentuk bukti pembayaran retribusi pasar pada Dinas Pengelolaan Pasar Banjarmasin. Data tersebut diperoleh dari dokumentasi atau buku literatur.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Responden, yaitu 100 pedagang pasar di daerah Kota Banjarmasin.

- b. Dokumentasi yaitu dapat menunjang data penelitian seperti jumlah pedagang, tarif retribusi, dll.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵

Metode ini dilakukan untuk mengetahui dari variabel yang paling berpengaruh secara parsial dan simultan Kesadaran Pedagang, Kerajinan Petugas Retribusi dan Bukti Pemanfaatan Retbusi, sebab terjadinya tidak terealisasinya penerimaan retribusi, hambatan atau kendala yang dihadapi petugas retribusi, dan solusi untuk kedepannya lebih baik

2. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku, peraturan, laporan kegiatan, foto, film dokumenter, dan data relevan, dengan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, cerita, biografi, peraturan. Dokumen yang

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2017, hlm 142.

berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup (video) sketsa. Dokumen yang berbentuk karya seperti gambar, patung, film dan sebagainya.⁶

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah, laporan Realisasi Anggaran Penerimaan Retribusi Pasar, Data Pasar (Jenis Pedagang, Tarif Retribusi, Jumlah Pedagang).

F. Desain Pengukuran

Dalam penelitian dibutuhkan pengukuran terutama dalam penelitian kuantitatif. Sedangkan pengukuran sendiri memerlukan alat, yang mana alatnya itu dengan kata lain disebut dengan instrument penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁷ Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner (angket) yang memuat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada pedagang pasar di Kota Banjarmasin yang bersangkutan dan sesuai karakteristik yang telah dibuat oleh peneliti.

⁶Sudaryono, *Metodologi Riset di Bidang TI (Panduan Praktis, Teori dan Contoh Kasus)*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015, hlm, 92.

⁷Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), cet 1, hlm, 23.

Tabel 3.2 Pengukuran Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penerimaan Retribusi Pasar Di Kota Banjarmasin

| No. | Variabel | Indikator | Skala Pengukuran |
|-----|-----------------------------|---|------------------|
| 1. | Kesadaran Pedagang | <ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan/Penyuluhan • Menegakkan hukuman/sanksi. • Penagihan | Likert |
| 2. | Kerajinan Petugas Retribusi | <ul style="list-style-type: none"> • Kerja Keras • Rasa Tanggungjawab | Likert |
| 3. | Bukti Pemanfaatan Retribusi | <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas • Aman | Likert |
| 4. | Retribusi Pasar | <ul style="list-style-type: none"> • Pungutan/Pembayaran • Tarif | Likert |

Sumber: Kesadaran Pedagang: Marihot P. Siahaan, Pajak Daerah & Retribusi Daerah, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), hlm, 462-463.

Sumber: Petugas Retribusi : Budi Safa'at, 99 Perbedaan Pikir Pengusaha Vs Karyawan, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2017), hlm 123 dan Prof. Dr. H. Syaiful Sagala, S.Sos, M.Pd. Human Capital Membangun Modal Sumber Daya Manusia Berkarakter Unggul Melalui Pendidikan Kualitas, (Depok: Kencana, 2017), cet 1, hlm 168.

Sumber: Bukti Pemanfaatan Retribusi : Hanif Nurcholis, Teori dan Praktik Pemerintah dan Otonomi Daerah, (Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005), hlm, 296.

Sumber: Retribusi Pasar: Marihot P. Siahaan, Pajak Daerah & Retribusi Daerah, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), hlm, 449-455.

Variabel-variabel yang ada akan diberikan skor pada setiap butir pertanyaan dalam angket berdasarkan skala *Likert*. Dimana orang ditanya apakah mereka sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Penskoran butir pertanyaan angket seperti pada Tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Penskoran Butir Angket berdasarkan Skala Likert

| Pernyataan Positif | |
|---------------------|------|
| Alternative Jawaban | Poin |
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Kurang Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |

| | |
|---------------------|---|
| Sangat Tidak Setuju | 1 |
|---------------------|---|

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm 94

Syarat pokok suatu instrument penelitian adalah validitas dan realibilitas.

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrument (alat ukur), maksudnya apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur setiap item pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimana-mana. Validitas alat ukur sama pentingnya dengan reabilitas alat ukur itu sendiri. Ini artinya bahwa alat ukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti. Untuk mencapai tingkat validitas instrumen penelitian, maka alat ukur yang dipakai dalam instrumen juga harus memiliki tingkat validitas yang baik.

Hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun instrumen penelitian valid yaitu harus diperhatikan isi dan kegunaan alat ukur yang dipakai. Oleh karena itu, haruslah dijawab pertanyaan-pertanyaan: unsur-unsur apa saja yang terdapat dalam suatu alat ukur?; untuk apa alat ukur itu diciptakan dan apakah telah tercapai tujuan penciptaan itu?; apakah alat ukur sesuai dengan konsep dan variabel yang hendak diukur.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas alat ukur adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Seperti menimbang beras dengan timbangan beras, menimbang adonan dengan timbangan adonan, menimbang emas dengan timbangan emas.

Mendesain instrumen penelitian yang reliabel adalah tujuan yang ingin dicapai oleh setiap peneliti. Hal ini dikarenakan peneliti tidak ingin proses pengumpulan data akan gagal karena peneliti memiliki instrumen buruk. Selain itu karena instrumen penelitian (khususnya angket) adalah wakil satu-satunya peneliti dilapangan sehingga keterpercayaan instrumen penelitian sebagai alat yang betul-betul mewakili peneliti, benar-benar tidak dapat diabaikan.

Untuk mencapai tingkat kepekaan dan reliabilitas alat ukur yang diharapkan, maka perlu sebelumnya mengetahui apa sesungguhnya yang akan diukur. Selain itu, untuk mencapai tingkat kepekaan dan reabilitas, perlu dimengerti serta memerhatikan aspek: kemantapan, ketepatan, dan homogenitas alat ukur. Kemantapan alat ukur dimaksud bahwa apabila alat ukur itu dipakai untuk mengukur suatu berulang kali, alat ukur tersebut akan menghasilkan hasil ukuran yang sama dengan notabene bahwa tidak terjadi perubahan kondisi disetiap pengukuran.⁸

⁸M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm 96-98.

G. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Uji distribusi normal merupakan syarat untuk semua uji statistik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah uji Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas dilakukan dengan Uji Nilai Kolmogorov Smirnov dapat menggunakan program analisis statistik IBM SPSS 23. Apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.⁹

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi artinya adanya korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang. Konsekuensi dari adanya autokorelasi khususnya dalam model regresi adalah model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel kriterium (variabel dependen) pada nilai variabel prediktor (variabel independen) tertentu. Keberadaan autokorelasi memiliki konsekuensi, yaitu estimasi masih linear dan tidak bias, serta konsisten dan secara asumptotis terdistribusi secara

⁹Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm 93.

normal, namun estimator-estimator tersebut tidak lagi efisien. Jika varians tidak minimum, maka menyebabkan perhitungan standar error tidak lagi dipercaya kebenarannya. Selanjutnya, interval estimasi maupun uji hipotesis yang didasarkan pada distribusi t maupun f tidak lagi bisa dipercaya untuk evaluasi hasil regresi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan syarat untuk semua uji hipotesis kuualitas (regresi). Multikolinearitas juga digunakan dalam analisis klaster. Multikolinearitas dapat di deteksi dengan menghitung koefisien korelasi antarvariabel bebas. Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui kesalahan standar estimasi model dalam penelitian. Akibat yang muncul jika sebuah model regresi berganda memiliki kasus multikolinearitas adalah kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkatkan dengan bertambahnya variabel eksogen yang masuk pada model. Sehingga signifikansi yang digunakan akan menolak hipotesis nol akan semakin besar. Akibatnya model regresi yang diperoleh tidak sah (valid) untuk menafsir variabel endogen.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas artinya varians variabel dalam model tidak sama. Konsekuensi heteroskedastisitas dalam model regresi menurut Karim dan Hadi (2007) adalah penaksir (estimator) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun dalam sampel besar. Salah satu yang dapat digunakan untuk melihat adanya kasus

heteroskedastisitas adalah dengan memerhatikan plot dari sebaran (*ZPRED) dan variabel yang diprediksikan (*ZPRED). Jika sebaran titik-titik dalam plot tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.¹⁰

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linear Berganda merupakan lanjutan dari regresi linear sederhana, ketika regresi linear sederhana hanya menyediakan satu variabel independen (x) dan satu juga variabel dependen (y). Oleh karena itu, disini regresi linear berganda hadir untuk menutupi kelemahan regresi linear sederhana ketika terdapat lebih dari satu variabel independen (x) dan satu variabel dependen (y).¹¹

Rumus:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

| | | |
|-----------------------------|---|-----------------------------------|
| Y | = | Retribusi Pasar |
| β_0 | = | Konstanta |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | = | Koefisien Regresi |
| X_1 | = | Kesadaran Pedagang |
| X_2 | = | Kerajinan Petugas Retribusi Pasar |
| X_3 | = | Bukti Pemanfaatan Retribusi |
| e | = | Eror |

¹⁰Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm 96-103.

¹¹Robert Kurniawan dan Budi Yuniato, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya Dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), cet 1, hlm 91.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi R^2

Untuk mengetahui seberapa jauh variabel X (bebas) mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap Y (terikat), digunakan koefisien determinasi dengan simbol R^2 .

Presentase penyimpangan total yang dijelaskan oleh variabel X adalah:

$$r^2 = \frac{\text{penyimpangan yang dijelaskan}}{\text{penyimpangan total}} = \frac{\sum(Y_R - Y)^2}{\sum(Y - Y)^2}$$

b. Uji T

Untuk menentukan uji t tabel digunakan kriteria:

- 1) Tarif signifikan (α) sebesar 0,05
- 2) Derajat kebebasan (dk) = $n - 2$

Selanjutnya nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis, cara adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai t yang dihitung berada diluar daerah penerimaan H_0 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada hubungan signifikan variabel dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai t yang dihitung didalam daerah penerimaan H_0 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak ada hubungan signifikan variabel dengan variabel terikat.¹²

c. Uji F

¹²Zulfikar dan Nyoman Budiartara, *Manajemen Riset Dengan Pendidikan Komputasi Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), cet 1, hlm, 184.

Untuk menentukan nilai F tabel digunakan kriteria: taraf signifikan α sebesar 5% dan derajat kebebasan (dk) = $n - k - 1$. Selanjutnya nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis, caranya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F yang di hitung berada diluar daerah penerimaan H_0 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada hubungan signifikan seluruh variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai F yang dihitung berada didalam daerah penerimaan H_0 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak ada hubungan signifikan seluruh variabel bebas dengan variabel bebas dengan variabel terikat.

Karena dalam penelitian ini menggunakan program SPSS, maka penafsiran pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas korelasi berganda yakni sig lebih kecil dari taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka hipotesis nol ditolak, sehingga ada hubungan signifikan seluruh variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai probabilitas korelasi berganda yakni sig lebih besar dari taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka hipotesis nol diterima,

sehingga tidak ada hubungan signifikan seluruh variabel bebas dengan variabel terikat.¹³

H. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai hasil yang diterapkan dalam penelitian ini, maka penulis menempuh beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini, penulis melakukan penjajakan awal dengan mengamati langsung terhadap obyek yang diteliti pada tanggal 06 September 2017 pada jam 11.30 di Dinas Pengelolaan Pasar, kemudian menyusunnya dalam bentuk proposal, setelah di konsultasikan dengan Dosen Pembimbing sebelumnya Bapak Prof. H. M. Ma'ruf Abdullah, kemudian dengan penunjukkan pengalihan dosen pembimbing penasihat/akademik dibuktikan dengan surat pergantian dosen. Proposal tersebut dimasukkan ke biro skripsi untuk disidangkan. Setelah disidangkan ditunjukkan dosen pembimbing Ibu Pati Matu Jahra, S.Ag, MSI dan pembimbing II Bapak Hariyanto, SE, MM dengan Nomor: B- 346/Un.14/III.5/PP.00.0/01/2018 tanggal 07 Februari 2018. Kemudian diseminarkan pada Rabu, 14 Maret 2018 jam 08.30.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset pada tanggal 10 April 2018 untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan kuesioner dan wawancara langsung kepada responden dan

¹³Zulfikar dan Nyoman Budiartara, *Manajemen Riset Dengan Pendidikan Komputasi Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), cet 1, hlm, 186

informan, dan menghimpun dokumen subjek penelitian terkait dengan permasalahan yang diteliti.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, kemudian penulis mengolah data tersebut dan menganalisisnya.

4. Tahap Penulisan Laporan Akhir

Pada tahap ini, penulis menyusun laporan semua hasil penelitian yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, kemudian selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi yang kemudian siap untuk di munaqasyahkan.